

Start here.

Dalam cerpen 'Kalau Anak-Anak Pulang Pakansi' oleh M. Hussein Umar, dijelaskan bahwa orang tua dan anak melihat hubungan mereka secara berbeda. Teknik-teknik yang dipakai juga menguraikan ~~teknik~~ hubungan & mereka yang berbeda.

'Kalau ~~an~~ Anak - Anak Pulang Pakansi' berceritakan tentang konflik - konflik yang dialami ayah<sup>ibu</sup> dan anaknya yang mempunyai melihat hubungan mereka secara berbeda. Cerita ini diceritakan dari sudut pandang ayah (naratif orang pertama). Ini digambarkan ~~an~~ agar pembaca dapat melihat dan ikut merasakan apa yang dirasakan ayah, juga konflik - konflik yang membuatnya bingung.

Konflik adalah salah satu teknik utama yang dipakai oleh pengarang. Konflik batin dan lahir. Konflik<sup>ahi</sup> yang terjadi pada generasi tua dan muda (ibu ~~dan~~, ayah dan Tjal). Tjal yang menginginkan untuk berlibur ke Bali bersama temannya menyebabkan ia berbohong kepada orang tuanya. Pada saat Tjal diberikem uang untuk pulang pakansi, ternyata ia malah memakainya untuk berlibur. Ibu pun marah 'anak kep...' sedangkan ayah yang pemurah berkata 'sudahlah... toh Tjal anak muda dan ia mencoba mengerti walaupun sebenarnya ia sangat marah 'Ahw sebenarnya sangat marah'. Ibu yang menginginkan anaknya ya untuk pulang setiap berlibur / pakansi menunjukkan ibu yang berpikiran tradisional dan Tjal yang berpikiran modern.

sehingga terjadilah konflik antara mereka. Tjal tidak lagi melihat bahwa pulang ~~di~~ pakansi dan bersilaturahmi dengan orang tua adalah keharusan yang dilakukan. Ini menguatkan apa yang ibu bilang ke ayah sebelumnya, 'Anak kalau masih kecil dekat dengan orang tuanya, tetapi ketika beranjak dewasa mereka menjauh. Disini dapat dilihat bahwa orang tua dan anak melihat hubungan mereka secara berbeda.

Ironi ayah terhadap ~~anak~~ anaknya 'Anak adalah emas yang tidak ~~perlu~~ perlu disembunyikan. dibalas dengan anaknya yang menjadi rakus dan manja. Ini adalah akibat dari mengirim anaknya ~~yang~~ untuk ~~mendapat~~ mendapat pendidikan jauh dari orang tuanya dan ironisnya membuat mereka menjadi rakus dan manja dan ingin ini dan itu tanpa mereka ~~ket~~ ketahuai bahwa ayah mempunyai hutang yang ~~besar~~ <sup>banyak</sup> 'kaliah harus uwr tenaga ayahmu sendiri... Anak-anaknya juga seakan menganggap ayah sebagai 'emas' mereka dalam artian, ayah adalah sumber yang dapat dimintai. Dari sinilah dapat terlihat bahwa orang tua dan anak melihat hubungan mereka secara berbeda.

Konflik batin yang dialami ayah adalah saat ia ragu untuk ~~bilang~~ ~~keada~~ berkata yang sebenarnya atau tidak ~~untuk~~ <sup>tentang</sup> keadaan ekonominya. 'Aku selalu berusaha menjajarkan kaliah dengan anak-anak lain. Dari ~~si~~ ~~pa~~ perkataan hati ayah, dapat dilihat bahwa ayah tidak mau anak-anaknya merasa berbeda

Additional writing space on back page.



dengan yang lain. 'Kalau kuto lau pasti akan terjadi "insiden" psikologis dan akan berakibat buruk terhadap ~~pekerja~~ pelajarannya. Ayah yang terus mengikuti kemauan anak-anaknya menyebabkan ia 'gali lobang timbun lobang'. Ketua pada akhirnya ayah bilang pada Win tentang keadaan ekonominya, itu semua sudah terlambat. Ayah pikir Win akan mengerti tetapi ternyata semua ~~terlambat~~ <sup>terlambat</sup>. Win sudah memesan ~~se~~ suit yang dijahitkan di ~~suang~~ langganan sang ayah.

Dari teknik-teknik yang ~~disampaikan~~, dipauai, tema: orang tua dan anak melihat hubungan mereka secara berbeda telah tersampaikan. ~~Itu dapat dilihat~~ Orang tua yang melihat anak sebagai emas <sup>tapi</sup> ternyata ~~berbeda dengan apa yang anak lihat~~ apa yang dilihat anak berbeda.

You may ask for an extra Writing Booklet if you need more space.